

ABSTRAK

Rahayu Nur Widadi. “Peningkatan Pembelajaran Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Dengan Metode Kuantum Pada Siswa Kelas X TKJ 2 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Pelajaran 2010/2011”. Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa. Universitas Muhammadiyah Purworejo.2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) langkah-langkah pembelajaran dengan metode kuantum sebagai upaya peningkatan kemampuan menulis wacana argumentasi pada siswa kelas X TKJ 2 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Pelajaran 2010/2011. (2) pengaruh pembelajaran dengan metode kuantum terhadap motivasi belajar siswa dalam menulis wacana argumentasi. (3) peningkatan hasil belajar menulis wacana argumentasi siswa setelah memperoleh pembelajaran menulis wacana argumentasi dengan metode kuantum.

Penelitian kelas ini menggunakan metode belajar kuantum. Metode belajar kuantum adalah metode belajar yang dapat membantu siswa mempercepat dan mengoptimalkan hasil belajar siswa sesuai dengan indikator-indikator pencapaian menulis dalam situasi yang menyenangkan. Penelitian ini merupakan tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X TKJ 2 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Pelajaran 2010/2011. Objek penelitian ini adalah kemampuan menulis wacana argumentasi dan motivasi belajar siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes, observasi, dan angket. Teknik pengumpulan data dengan metode tes, observasi dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Indikator keberhasilan penelitian ini yaitu memenuhi nilai KKM yaitu

> 65 dan meningkatnya motivasi belajar siswa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Peningkatan pembelajaran keterampilan menulis wacana argumentasi sebelum dilakukan tindakan rata-rata

nilai siswa pada saat *pre test* 34,85. Sedangkan nilai median adalah 50 dan modus yaitu 40 dan ketuntasan belajar siswa sebesar 2,85%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan metode kuantum maka hasil rata-rata nilai belajar siswa meningkat menjadi 54,17. Sementara nilai median dan nilai modusnya sama yaitu 60. Presentase ketuntasan siswa pada saat siklus I ini adalah sebesar 11,42%. Kemudian diadakan tindakan berikutnya pada siklus II dengan lebih memperdalam dan mengkondisikan siswa semaksimal mungkin, memberi kesempatan pada siswa untuk aktif dan lebih serius, maka hasil nilai rata-rata siklus II yaitu 72,28. Sedangkan nilai median dan modusnya sama yaitu sebesar 70 dan presentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan tajam sebesar 91,42%. Hasil evaluasi tersebut, menunjukkan keberhasilan tindakan kelas yang dilakukan peneliti karena prestasi belajar telah memenuhi nilai KKM (>65) dan metode kuantum telah berhasil menumbuhkan motivasi belajar siswa dan keaktifan siswa pada kompetensi menulis wacana argumentasi.